

TOKSISITAS EKSTRAK DAUN PECUT KUDA
[*Stachytarpheta jamaicensis* (L.) Vahl.] HASIL MASERASI KINETIK
DENGAN PELARUT ETANOL-AIR (60%, 80%, 96%)
TERHADAP *Artemia salina* Leach

Sari Angela Hendro Putri, 2010

Pembimbing : Elisawati Wonohadi

ABSTRAK

Daun tanaman pecut kuda diekstraksi dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 60%, 80%, dan 96%, sehingga didapatkan ekstrak etanol 60%, ekstrak etanol 80%, dan ekstrak etanol 96%. Ketiga jenis ekstrak etanol yang didapat kemudian dilakukan uji toksisitas menggunakan *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) dengan hewan uji larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam. Suatu ekstrak atau fraksi ekstrak bahan tanaman dikatakan toksik bila mempunyai nilai LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$. Data kematian larva pada pemberian ketiga jenis ekstrak etanol setelah diolah memberikan nilai LC_{50} sebesar 318,47 $\mu\text{g/ml}$ untuk ekstrak etanol 60%, 213,10 $\mu\text{g/ml}$ untuk ekstrak etanol 80%, dan 409,71 $\mu\text{g/ml}$ untuk ekstrak etanol 96%. Ketiga jenis ekstrak etanol menunjukkan efek toksik dimana ekstrak etanol 80% memiliki toksisitas yang lebih besar dibandingkan dengan ekstrak etanol 60% dan ekstrak etanol 96%.

Kata kunci : toksisitas, *Stachytarpheta jamaicensis* L.Vahl., daun pecut kuda, *Artemia salina* Leach, *Brine Shrimp Lethality Test*